

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa indikator persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) memiliki hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi sehingga wanita usia subur (WUS) risiko tinggi dengan persepsi kerentanan positif mayoritas memilih menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Indikator persepsi keparahan (*perceived seriousness*) memiliki hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Wanita usia subur (WUS) yang merasa bahwa efek samping, komplikasi maupun kegagalan kontrasepsi adalah hal yang serius, maka akan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Indikator persepsi manfaat (*perceived benefit*) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Semakin tinggi WUS risiko tinggi merasakan manfaat MKJP, maka semakin tinggi pula kecenderungan WUS risiko tinggi memilih alat kontrasepsi tersebut.

Indikator persepsi hambatan (*perceived barrier*) memiliki hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Jika hambatan yang dialami WUS risiko tinggi rendah, maka WUS risiko tinggi akan memilih MKJP atau sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Profesi Bidan

Tenaga kesehatan khususnya bidan hendaknya dapat lebih memperhatikan penggunaan metode kontrasepsi terutama bagi wanita usia subur (WUS) risiko tinggi dan memberikan pendidikan kesehatan mengenai risiko/bahaya kehamilan yang akan didapatkan apabila hamil sehingga mereka menyadari bahwa dirinya berpotensi mengalami komplikasi apabila hamil.

2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB)

Untuk menunjang penggunaan alat kontrasepsi yang tepat pada WUS risiko tinggi, diharapkan dapat memberikan edukasi/penyuluhan pada kader KB. Tujuannya untuk memotivasi WUS risiko tinggi dalam memilih kontrasepsi yang tepat dan mengadakan program safari KB sehingga pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meningkat.

3. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mengikuti program KB (Contra War) yang telah dicanangkan oleh Kabupaten Malang untuk menggunakan kontrasepsi yang tepat sesuai dengan kondisi dan suami diharapkan ikut serta dalam memberikan dukungan dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi WUS risiko tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) risiko tinggi dengan responden yang lebih banyak.